

ABSTRAK

Desa Bedono pada mulanya merupakan sebuah potret kehidupan masyarakat pesisir yang makmur. Kehidupan desa dipenuhi oleh berbagai aktivitas yang menjadikan laut sebagai sumber mata pencaharian. Desa tersusun dari kelompok-kelompok nelayan, petambak, dan pedagang ikan, dan pelaku industri kecil-menengah yang mengolah hasil tangkap. Roda perekonomian lokal berputar di dalamnya sehingga warga tidak perlu keluar desa untuk memenuhi kebutuhannya. Tahun 1998, adalah awal mula perubahan warga Desa Bedono, abrasi dan penurunan muka tanah dari hasil ulah manusia memakan habis 2116,54 hektar tanah kelahiran mereka. Satu per satu mulai meninggalkan tanah kelahiran mereka, mencari tempat yang lebih aman. Disamping desa yang sebagian sudah tenggelam, terdapat sebuah makam yang berdiri tegak dan tidak tenggelam. Makam tersebut merupakan makam Makam Syekh Abdullah Mudzakir, ulama yang dihormati atas pengabdianya menyebarkan ajaran Islam. Mereka yang sudah menganggap mitos sebagai "kearifan lokal", mempercayainya sebagai sesuatu yang keramat dan mencari berkah dari makam tersebut. Kehadiran makam tersebut memiliki kekuatan yang membuat mereka tetap memilih bertahan di desa untuk menjaga makam dan tanah kelahiran mereka. Semangat keberuntungan lahir dari sebuah eksistensi mitos yang tersebar. Lewat mitos, manusia bisa belajar menghargai alam dan kekuatan yang terkandung di dalamnya. Lewat mitos, warga desa memiliki jaminan masa kini dan masa depan, untuk tetap bertahan di tanah terakhir mereka. Tulisan ini akan mengkaji dampak dari kehadiran makam tersebut terhadap kehidupan ekonomi dan sosial warga Bedono dan mencari tahu bagaimana semangat keberuntungan yang lahir dari sebuah mitos dan kepercayaan dapat membawa mereka membentuk ruang baru di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data adalah melalui penelusuran situs internet dengan mereferensikan kepada jurnal online, dan e-book, referensi dari media cetak berupa buku, dan melalui survei dan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian. Hasil penelitian merupakan rekomendasi perancangan arsitektur dengan skema perancangan yang terbagi menjadi kereta gantung, 3 menara, dan "fishing coordinate".

Kata kunci: Desa; Tenggelam; Mitos; Makam

ABSTRACT

Bedono Village was originally a portrait of the life of a prosperous coastal community. Village life is filled with various activities that make the sea a source of livelihood. The village comprises groups of fishermen, farmers and fish traders, and small-medium industry players who process catches. The wheels of the local economy revolve around it so that residents can stay in the village to meet their needs. In 1998, it was the beginning of the change for the people of Bedono Village. Abrasion and land subsidence due to human activities consumed 2116.54 hectares of their native land. One by one, they started leaving their homeland, leaving the sea, looking for a safer place for their future. Besides the village, which has been partially submerged, a tomb stands upright and does not sink. It is the tomb of Sheikh Abdullah Mudzakir, a respected scholar who dedicated his life to spreading Islamic teachings. Those who already consider myth as "local wisdom" believe it is sacred and seek blessings from the tomb. The presence of the tomb has a power that makes them choose to stay in the village to protect their tomb and homeland. The spirit of survival was born from a mythical existence that was spread. Through myths, humans can learn to appreciate nature and its power. Through myths, villagers have the guarantee of the present and the future to survive in their last land. This paper will examine the impact of the presence of the tomb on the economic and social life of Bedono residents and find out how the spirit of survival born from a myth, and belief can lead them to form new spaces in the future. The method that has been used in this paper is internet searching by taking online journals and e-books as references, taking printed media such as books as references, and live surveys & interviews at the site location. The result of the research is an architecture design recommendation with a design scheme that is divided into cable cars, 3 towers, and fishing coordinates. melalui survei dan wawancara secara langsung ke lokasi penelitian

Keywords: Village; Sink; Myth; Tomb